

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

1. Pengembangan bahan ajar materi makromolekul dengan konteks *edible film* menggunakan metode 4STMD memperoleh 12 indikator pencapaian kompetensi dan 26 label konsep. Pengembangan materi menggunakan 8 buku teks internasional dan 1 buku SMA. Konteks substansi dan pedagogi yang dikembangkan pada materi makromolekul adalah *edible film* dan keterampilan berpikir kreatif, meliputi keterampilan berpikir lancar (*Fluency*), asli (*Originality*), luwes (*Flexibility*) dan evaluatif (*Evaluation*). Pada tahap strukturisasi diperoleh peta konsep, struktur makro dan tiga level representasi yang sesuai dengan konteks *edible film*. Pada tahap karakterisasi dari 41 teks terdapat 4 teks yang sulit dan perlu di reduksi didaktik. Reduksi didaktik yang digunakan adalah kembali kepada tahapan kualitatif dan partikularisasi.
2. Kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan masuk pada kategori sangat layak 100%. Kelayakan ditinjau dari kelayakan isi (100%), kebahasaan (100%), kegrafikaan (100%) dan konteks *edible film* (100%).
3. Keterpahaman bahan ajar kimia Secara keseluruhan teks 1-41 mendapatkan rerata keterpahaman 96,81% yang masuk pada kategori tinggi atau mudah dipahami.
4. Bahan ajar materi makromolekul memiliki potensi untuk membangun keterampilan berpikir kreatif yang meliputi keterampilan berpikir lancar (*Fluency*), asli (*Originality*), luwes (*Flexibility*) dan evaluatif (*Evaluation*) dimana pengembangan konteks pedagogik melalui pertanyaan yang diberikan kepada siswa.

## 5.2 Implikasi

Untuk menghasilkan bahan ajar kimia yang membangun keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi makromolekul dapat digunakan metode 4STMD dengan konteks *edible film*. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar pada materi lain.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

1. Bahan ajar kimia pada materi makromolekul dengan konteks *edible film* untuk membangun keterampilan berpikir kreatif siswa perlu diuji lebih lanjut dalam skala yang lebih besar.
2. Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya untuk membangun keterampilan berpikir kreatif siswa, tetapi perlu juga dikembangkan untuk keterampilan lainnya.